

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai komponen, bersifat timbal balik, dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada dasarnya baik tidaknya pembelajaran yang berlangsung sangat menentukan perolehan hasil belajar, yang pada kenyataannya tidak pernah lepas dari masalah.

Masalah proses belajar mengajar pada umumnya terjadi di kelas. dalam hal ini dapat berarti ruangan yang digunakan oleh guru dan siswa dalam melakukan segala kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Salah satu upaya pembaharuan dalam bidang pendidikan adalah pembaharuan metode mengajar. Model mengajar dapat dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pendidikan kewarganegaraan pada khususnya.

Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang pengusaannya menuntut siswa menghafal materi yang telah disampaikan, sehingga terkadang siswa merasa kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran. Akibatnya, siswa menampakkan sikap acuh dan malas. Perilaku siswa yang demikian tentu saja menunjukkan motivasi mereka terhadap pembelajaran PKn masih rendah. Motivasi yang masih rendah tersebut mungkin juga dipengaruhi oleh faktor gaya mengajar atau model pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Guru dituntut dapat mengkomunikasikan materi pelajaran kepada siswa dengan baik agar materi dapat dipahami sepenuhnya oleh siswa. Tetapi guru juga harus bisa membangkitkan motivasi siswa, karena bagaimanapun motivasi akan berpengaruh pada proses pembelajaran. Pembelajaran PKn saat ini dirasa masih banyak menggunakan model mengajar yang konvensional. Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang termotivasi dalam belajar. Dalam model ini, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan kurang melibatkan peran serta siswa, sehingga siswa cenderung jenuh dan tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar.

Demikian pula yang terjadi di Kelas IV di SDN 84 Kota Tengah Kota Gorontalo. Kelas IV di SDN 84 Kota Tengah Kota Gorontalo adalah merupakan sekolah yang sekarang telah mengalami berbagai perubahan. Keadaan sekolah terletak strategis di tepi jalan raya menyebabkan kondisi belajar mengajar sedikit terganggu. Sehingga diperlukan suatu kondisi pembelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan wawancara dengan seorang guru PKn Kelas IV di SDN 84 Kota Tengah Kota Gorontalo dilaporkan bahwa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung ada sebagian siswa yang ramai, tidak serius, dan tidak berkonsentrasi. Sikap siswa yang demikian menunjukkan bahwa model pembelajaran memperbaiki kurangnya motivasi siswa.

Guru memaparkan bahwa motivasi siswa yang kurang, hal ini disebabkan oleh beberapa kemungkinan, diantaranya: siswa lebih tertarik dengan mata pelajaran yang lain, siswa menganggap sulit mata pelajaran PKn, karena model yang selama ini diterapkan oleh guru masih konvensional.

Dari uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil alternatif pembelajaran dalam memperbaiki aktivitas belajar siswa dengan mengangkat judul penelitian "*Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Di SDN 84 Kota Tengah Kota Gorontalo*".

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pada saat pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang terlihat bermalas-malasan dalam kelas.
2. Pada saat guru memberikan tugas ada beberapa siswa yang lambat dalam mengerjakan tugas-tugas belajar.
3. Kurangnya motivasi belajar siswa pada pembelajaran PKn

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian yaitu: "Bagaimana Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Di SDN 84 Kota Tengah Kota Gorontalo".

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Di SDN 84 Kota Tengah Kota Gorontalo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang motivasi belajar siswa pada pembelajaran PKn di SD, dan memberikan kesadaran tentang pentingnya aktivitas siswa dalam pembelajaran.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Guru**

Memberikan suatu pengalaman yang berharga bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

###### **b. Bagi Siswa**

Dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn.

###### **c. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian akan memberikan perbaikan dalam pembelajaran PKn di SD Negeri 84 Kota Tengah Kota Gorontalo dengan mengetahui motivasi belajar siswa.

###### **d. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang aktivitas belajar yang berlangsung selama proses pembelajaran PKn.